

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Kasih Jaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Klinik Kasih Jaya pada saat ini menggunakan jalur antrian model B atau jalur antrian berganda (M/M/S) dengan menggunakan sistem pelayanan FCFS (*First Come First Serve*), dimana pasien terlebih dahulu melakukan pendaftaran dan mengambil nomor antrian, setelah itu menunggu dipanggil sesuai nomor antrian yang didapatnya untuk mendapat pelayanan dari dua *server* (dokter) yang tersedia untuk melayani pasien yang berobat.
2. Jumlah *server* yang optimum menurut metode antrian adalah 3 (tiga) *server*, dan penambahan jumlah *server* ini perlu dilakukan pada pukul 08.00–12.00
3. Dengan menggunakan tiga buah *server*, akan dapat mengurangi waktu tunggu pasien sebesar 52,83 menit pada pukul 08.00-09.00 dan 09.00 – 10.00, 22,51 menit pada pukul 10.00-11.00 dan 13,68 menit pada pukul 11.00-12.00

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Klinik Kasih Jaya perlu menambahkan jumlah *server* menjadi tiga *server*,
2. Proses pendaftaran pasien pada Klinik Kasih Jaya dapat menggunakan sistem elektronik dan komputerisasi sehingga data pasien tercatat dan tersimpan secara rapih agar meminimumkan kesalahan dan hilangnya data pasien.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sistem antrian tidak hanya pada bagian pelayanan dokter tetapi pada saat menunggu resep obat dokter di Klinik Kasih Jaya.

